

KOMUNIKASI ORANG TUA DENGAN ANAK
(Studi Fenomenologi *Parental Burnout* Pada Orang Tua dengan Anak
Berkebutuhan Khusus di Alahan Panjang)

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata
Satu Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas

Disusun Oleh:

EFRILIATIL MUTMAINNAH

2110863012



PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025

ABSTRAK

KOMUNIKASI ORANG TUA DENGAN ANAK (Studi Fenomenologi *Parental Burnout* Pada Orang Tua dengan Anak Berkebutuhan Khusus di Alahan Panjang)

Oleh:

Efriliatil Mutmainnah

2110863012

Pembimbing:

Dr. Sarmiati, S.Sos., M.Si

Dr. M.A. Dalmenda, S.Sos., M.Si

Fenomena *parental burnout* pada orang tua kerap terabaikan ketika dihadapkan dengan tuntutan mengasuh anak berkebutuhan khusus yang memengaruhi dinamika komunikasi. Tujuan penelitian ini adalah Menggali pengalaman komunikasi orang tua yang mengalami *parental burnout* dengan anak berkebutuhan khusus serta menganalisis makna pengalaman komunikasi orang tua yang mengalami *parental burnout* dengan anak berkebutuhan khusus. Menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi fenomenologi Edmund Husserl dan menggunakan paradigma konstruktivisme. Subjek yang diteliti adalah orang tua yang mengalami *parental burnout* dan memiliki anak berkebutuhan khusus. Menggunakan teori fenomenologi Edmund Husserl dan *stress and coping theory*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua yang mengalami *parental burnout* sering kali merasa tertekan dan kewalahan dalam berkomunikasi dengan anak berkebutuhan khusus serta, mengalami kesulitan dalam mengekspresikan harapan dan kebutuhan yang berujung pada kesalahpahaman. Pada penelitian ini, komunikasi yang dilakukan orang tua adalah komunikasi verbal dengan menggunakan intonasi suara yang keras, berteriak, dan menggunakan ancaman sebagai jalan pintas agar anak mau mengikuti apa yang diperintahkan. Sedangkan komunikasi secara non verbal diterapkan dengan melakukan kekerasan fisik kepada anak berupa cubitan supaya anak jera dan pemberian obat agar anak diam. Ketika orang tua sudah di fase penerimaan maka akan menggunakan komunikasi verbal dan non verbal dengan memberikan kata-kata yang hangat dan sentuhan fisik yang lembut pada anak sebagai bentuk kasih sayang dan bangga atas pencapaian anak. Melalui komunikasi ini, orang tua dapat memahami mengenai makna pengalaman sebagai orang tua dari anak berkebutuhan khusus.

Kata Kunci: Anak berkebutuhan khusus, fenomenologi, *parental burnout*, pengalaman komunikasi, *stress and coping*

ABSTRACT

COMMUNICATION OF PARENTS WITH CHILDREN (Phenomenological Study of Parental Burnout in Parents with Children with Special Needs in Alahan Panjang)

By:

Efriliatil Mutmainnah

2110863012

Supervisor:

Dr. Sarmiati, S.Sos., M.Si

Dr. M.A. Dalmenda, S.Sos., M.Si

The phenomenon of parental burnout is often overlooked when parents are faced with the demands of raising children with special needs, which affects the dynamics of communication. This study aims to explore the communication experiences of parents who experience parental burnout in raising children with special needs, as well as to analyze the meaning behind these communication experiences. The research employs qualitative methods using Edmund Husserl's phenomenological approach and adopts a constructivist paradigm. The participants in this study are parents who experience parental burnout and have children with special needs. The study is based on Edmund Husserl's phenomenological theory and the stress and coping theory. The findings reveal that parents experiencing parental burnout often feel stressed and overwhelmed in communicating with their children with special needs. They also face difficulties in expressing their hopes and needs, which frequently leads to misunderstandings. In this study, verbal communication by parents is characterized by raised voice intonations, shouting, and the use of threats as a shortcut to compel children to follow instructions. Meanwhile, non-verbal communication includes acts of physical violence, such as pinching, intended to discipline the child, and administering medication to keep the child quiet. However, when parents reach the phase of acceptance, they engage in verbal and non-verbal communication marked by warm words and gentle physical touch as expressions of affection and pride in their children's achievements. Through these communication experiences, parents gain a deeper understanding of the meaning of being parents to children with special needs.

Keywords: Communication experience, children with special needs, parental burnout, phenomenology, stress and coping.